

3. Saudara tidak pernah menimbulkan perselisihan dalam bisnis keluarga.

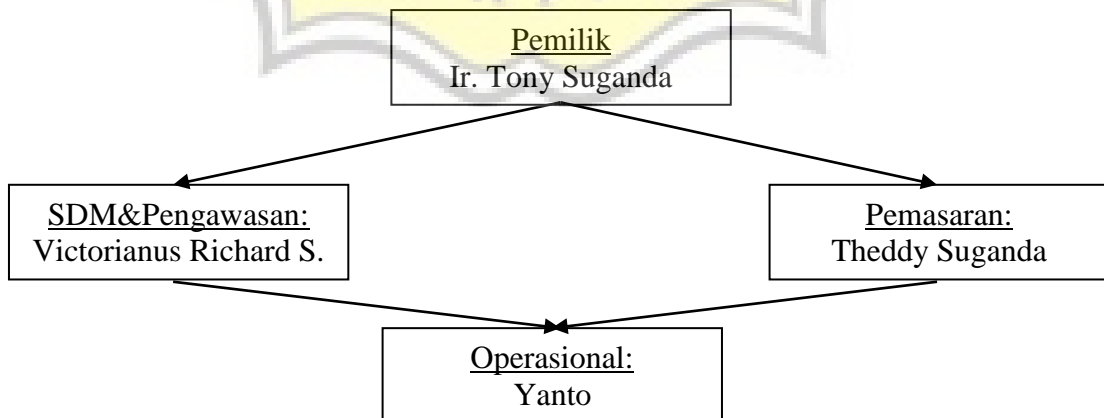
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1. Objek Dan Lokasi Penelitian

Blessing Property merupakan usaha konstruksi bangunan yang bergerak di bidang pembangunan rumah dan renovasi. Didirikan oleh Ir. Tony Suganda sejak tahun 2001. Sudah banyak bangunan, baik rumah, toko, kos-kosan maupun hotel yang dibangun oleh Blessing Property. Dalam operasional sehari-hari dan mengawasi beberapa spot pembangunan, Bapak Ir. Tony Suganda dibantu oleh anaknya yaitu Victorianus Richard S., beberapa orang karyawan kepercayaan yang telah bekerja pada Blessing Property selama bertahun-tahun serta saudara yang membantu (anggota keluarga lain) yaitu Bapak Theddy Suganda.

Berikut struktur organisasi dari Blessing Property.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Blessing Property



### **3.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Populasi dari penelitian ini adalah pemilik, anak, seluruh karyawan dan saudara yang bekerja di Blessing Property.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010). Sampel dari penelitian ini berjumlah 4 orang antara lain: pemilik, anak, karyawan (mandor) dan saudara yang bekerja di Blessing Property dengan total responden. Karyawan diambil secara *purposive sampling*, dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono,2010) yaitu:

1. Berinteraksi secara rutin dengan pimpinan.
2. Bekerja lebih dari 5 tahun.

### **3.3. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel, minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2007). Data tersebut diperoleh dari hasil kuisisioner dan wawancara langsung mengenai identifikasi keterlibatan anggota keluarga (*stakeholder*) di perusahaan Blessing Property.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan memberikan kuisioner langsung kepada responden. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2010). Responden dalam penelitian ini adalah pemilik, anak, karyawan dan saudara yang bekerja di Blessing Property.

### **3.5. Skala Pengukuran**

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono,2010). Variabel pengukuran skala *Likert* adalah:

1. Sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1
2. Tidak setuju (TS) memiliki skor 2
3. Netral (N) memiliki skor 3
4. Setuju (S) memiliki skor 4
5. Sangat setuju (SS) memiliki skor 5

### **3.6. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi frekuensi. Tabulasi frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali suatu hal

terjadi. Setelah hasil kuisioner didapatkan dari responden, akan dilakukan analisis deskriptif pada tiap indikatornya menggunakan rentang skala (Sugiono, 2010).

Berikut adalah contoh tabel analisis data.

**Tabel 3.1. Contoh Tabel Analisis Data**

No	Keterangan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Pemilik menentukan semua keputusan dalam bisnis keluarga ini.													
2	Pemilik terlibat dalam kegiatan operasional sehari-hari dalam bisnis keluarga ini.													
3	Pemilik tidak pernah terlibat konflik dalam bisnis keluarga ini.													
Rata-rata skor														

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis berdasarkan contoh tabel analisis data di atas adalah sebagai berikut.

1. Frekuensi (F) = jumlah responden yang menjawab kategori tersebut.
2. Skor (S) = nilai skor x jumlah responden yang menjawab kategori tersebut.
3. Jumlah skor = jumlah dari nilai skor.
4. Rata-rata skor = jumlah skor dibagi jumlah responden.
5. Kategori = ada 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.

Data yang merupakan hasil jawaban kuesioner yang bersifat *skoring* harus diolah terlebih dahulu melalui teknik rentang skala penelitian. Perhitungan rentang skala untuk menentukan kategori adalah sebagai berikut (Umar, 2007).

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori jawaban item}}$$

$$\begin{aligned} \text{RS} &= \frac{5-1}{2} \\ &= \frac{4}{2} = 2 \end{aligned}$$

**Tabel 3.2. Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Keterlibatan Pemilik</b>	<b>Keterlibatan Anggota Bukan Keluarga</b>	<b>Keterlibatan Anak</b>	<b>Keterlibatan Saudara</b>
Rendah	1,00-3,00	1,00-3,00	1,00-3,00	1,00-3,00
Tinggi	3,01-5,00	3,01-5,00	3,01-5,00	3,01-5,00